

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, banyak permasalahan yang terjadi baik oleh guru maupun siswa, salah satunya adalah kurangnya proses pembelajaran yang bervariasi membuat siswa cenderung bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini tentunya menjadi hal yang serius bagi pendidik, sehingga dilakukan adalah guru harus mampu mengembangkan ide dan kreativitas dalam mengajar. Salah satu hal yang bisa dilakukan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif adalah mengembangkan media pembelajaran. Penggunaan media dibutuhkan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga, penyiapan media pembelajaran yang variatif mempengaruhi proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah wadah digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru tidak hanya mempersiapkan materi pelajaran, namun juga dituntut untuk bisa kreatif dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran (Magdalena, 2021).

Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Media pembelajaran

merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pembelajaran (Hasrawi, 2022). Penelitian serupa juga menyatakan Media mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta tuntutan pemecahan masalah belajar, dan media tertentu yang telah dibuatkan formulanya.

Kecapaian pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, dimulai dari pendidik yang dituntut untuk bisa mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menambah media belajar siswa yang dapat mereka pelajari secara mandiri dengan mengemas materi menjadi lebih konkrit dan lebih mudah untuk dipahami (Fidiastuti, 2021). Media pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya adalah menggunakan *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* dalam bahasa Inggris mempunyai arti muncul keluar (Putri, 2019). *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka (Alviolita, 2019).

Pemilihan media *Pop Up Book* ini selain sesuai dengan potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan dan menarik sehingga menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun berkelompok. Media yang ditampilkan sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga memudahkan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat menjadi jembatan bagi guru untuk memberikan pengalaman pada siswa dalam proses pembelajaran yang tujuannya memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran (Jabri, 2020).

Kurikulum SMP kelas VIII menggunakan 2013 dan memiliki beberapa materi yang berkaitan materi sistem tubuh manusia. Materi tersebut salah satunya adalah Sistem pernapasan pada manusia. Alasan peneliti menggunakan materi sistem pernapasan pada manusia dikelas VIII karena materi sistem pernapasan sangat penting dipelajari, sehingga siswa dapat mengetahui organ penting yang ada dalam tubuh, baik dari fungsi organ mekanisme kerja volume, gangguan dan pencegahan penyakit organ dalam tubuh, khususnya pada organ pernapasan. Kompetensi dasar pada materi sistem pernapasan pada manusia adalah 3.9 siswa dapat menganalisis sistem pernapasan dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan, oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajarannya. Safriyadi (2016) menjelaskan “Materi sistem pernapasan manusia pada pelajaran memerlukan media pembelajaran untuk mensimulasikan materi”.

Penggunaan media *Pop Up Book* dalam menganalisis materi sistem pernapasan tentunya akan lebih mudah dipahami karena *Pop Up Book* memiliki fitur-fitur gambar yang menarik. Media *Pop Up Book* dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Hafinah, 2014).

Media Pop Book juga dikatakan sebagai media pembelajaran *Hands On Activity*. (Putra, 2017), menjelaskan “*Hands on Activity* (HOA) merupakan pembelajaran membentuk suatu penghayatan dan pengalaman untuk menetapkan suatu pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang biasanya menggunakan kerajinan tangan dan atau sejenisnya. Dari definisi Putra peneliti dapat

menyimpulkan *Pop Up Book* dapat melibatkan tangan siswa dalam memberikan penghayatan secara mendalam terhadap apa yang dipelajari, sehingga apa yang diperoleh oleh siswa tidak mudah dilupakan. *Hands On Activity* (HOA), siswa juga dapat memperoleh manfaat antara lain: Menambah minat, motivasi, menguatkan ingatan, dapat mengatasi masalah kesulitan belajar, menghindarkan salah paham, mendapatkan umpan balik dari siswa serta menghubungkan yang konkrit dan yang abstrak (Sihotang, 2020).

Hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti dari Guru mata pelajaran IPA pada tanggal 30 November 2022, menunjukkan bahwa guru IPA SMP Sunan Giri Malang kelas VIII belum pernah mengembangkan media *Pop Up Book* selama proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan buku paket dan LKS untuk menunjang proses pembelajaran. Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan materi yang terlalu sulit bagi siswa. Hal ini diketahui dari hasil latihan beberapa siswa pada materi sistem pernapasan pada manusia, dengan hasil dibawah rata-rata. Hasil analisis kebutuhan siswa pada tanggal 26 Januari 2023 terhadap 19 orang siswa menunjukan bahwa, 100% siswa lebih memahami materi dengan jelas dengan menggunakan media dan menyukai media pembelajaran yang menarik dan bergambar, poin lainnya menyatakan sebesar 94,73% siswa membutuhkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk mempelajari materi. Data lainnya diperoleh 100% siswa setuju jika dikembangkan bahan ajar *Pop Up Book* pada materi sistem pernapasan pada manusia, dengan tujuan mempermudah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa setuju

akan pemanfaatan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk mendukung kegiatan pembelajaran mereka.

Upaya yang bisa dilakukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan diatas adalah mengembangkan media pembelajaran salah satunya media *Pop Up Book*, yang bertujuan untuk mengembangkan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran pada materi sistem pernapasan pada manusia di SMP Sunan Giri Malang, karena dianggap mampu mengatasi masalah diatas.

Pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book*, peneliti menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan yaitu (1) *Analyze* (kegiatan menganalisis kebutuhan peserta didik), (2) *Design* (merancang media pembelajaran berbasis *Pop Up Book*), (3) *Development* (mengembangkan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* yang telah dirancang), (4) *Implementation* (mengimplementasikan hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book*), dan (5) *Evaluation* (evaluasi untuk mengumpulkan data) (Masturah, 2018).

Berdasarkan penelitian permasalahan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Pop Up Book* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di SMP Sunan Giri Malang”.

B. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan *Pop Up Book* berdasarkan latar belakang di atas, adalah:

1. Mengetahui kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* materi sistem pernapasan pada manusia di SMP Sunan Giri Malang
2. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* materi

sistem pernapasan manusia di SMP Sunan Giri Malang

C. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dalam produk pengembangan ini sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan berbentuk 3 dimensi dan memiliki lipatan gambar pada setiap halamannya
2. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat materi kurikulum 2013 tentang sistem pernapasan manusia untuk siswa tingkat SMP kelas VIII
3. Bentuk fisik produk media pembelajaran:
 - a. Ukuran : 17 cm x 25 cm
 - b. Bahan Cover : Hardcover
 - c. Bahan *Pop Up Book* : Art Paper
 - d. Aplikasi Design: Power Point dan Canva
4. *Pop Up Book* memuat materi dengan bentuk 3 dimensi dengan judul pengembangan media *Pop Up Book* Materi Sistem Pernapasan pada Manusia dikelas VIII SMP Sunan Giri Malang.
5. Gambar objek-objek pernapasan pada manusia dapat muncul ketika halaman dibuka.
6. Susunan *Pop Up Book* diantaranya cover depan, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, uraian materi, proyek kerja, rangkuman, latihan soal, kunci jawaban, glosarium dan biodata peneliti

B. Ruang lingkup dan batasan pengembangan

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan jenis pengembangan *ADDIE*.
2. Materi difokuskan pada organ pernapasan pada manusia, mekanisme pernapasan dan gangguan pada pernapasan pada manusia
3. Media yang dikembangkan oleh peneliti agar media *Pop Up* bisa dijadikan sebagai media pembelajaran
4. Penelitian dilakukan pada kelas VIII SMP Sunan Giri Malang

B. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat Penelitian Manfaat penelitian ini terdiri dari dua dimensi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat secara teoritis adalah manfaat pengembangan untuk menambah ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya media pembelajaran yang telah tersedia dan dapat dijadikan sumber belajar yang efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam memahami materi sistem pernapasan pada manusia di SMP Sunan Giri Malang melalui pengembangan *Pop Up Book*

- b. Bagi guru, media belajar *Pop Up Book* ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kreativitas pengajaran
- c. Bagi sekolah, media belajar *Pop Up Book* dapat dijadikan sebagai literatur media pembelajaran di sekolah tersebut
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan/pengalaman sebagai bekal menjadi seorang guru Biologi profesional yang mampu mengembangkan media pembelajaran media belajar berbentuk *Pop Up Book*



